



DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

SUBSIDI LISTRIK RAPBN TA. 2024

Disampaikan dalam RDP Panja Asumsi Dasar Sektor ESDM Komisi VII DPR RI

DITJEN KETENAGALISTRIKAN
Jakarta | 30 Mei 2023



ASEAN
INDONESIA
2023



DAFTAR ISI

01	ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO 2024	2
02	STRUKTUR TARIF TENAGA LISTRIK PT PLN (PERSERO)	3
03	PERKEMBANGAN SUBSIDI LISTRIK 2013- 2023 DAN RAPBN 2024	4
04	USULAN KEBUTUHAN SUBSIDI LISTRIK	5
05	KOMPOSISI BPP TENAGA LISTRIK RAPBN TAHUN 2024	6
06	TARIF TENAGA LISTRIK 25 GOLONGAN PELANGGAN BERSUBSIDI	7
07	TARGET 10 BESAR PENERIMA SUBSIDI LISTRIK TAHUN RAPBN 2024	8
08	SENSITIVITAS SUBSIDI LISTRIK RAPBN TAHUN 2024	9-10
09	OPSI STRATEGI PENGHEMATAN SUBSIDI LISTRIK TEPAT SASARAN	11-14

Centre For Energy and Mining Law Studies

ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO TAHUN 2024



Tabel 10 Proyeksi Asumsi Dasar Ekonomi Makro Jangka Menengah

Indikator	2023 Outlook	2024	2025	2026	2027
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,0–5,3	5,3–5,7	5,5 - 6,0	5,6 - 6,3	5,7–6,4
Inflasi (%)	2,0–4,0	1,5 - 3,5	1,5 - 3,5	1,5 - 3,5	1,5 - 3,5
Nilai Tukar (Rp/USD)	14900–15400	14700–15300	14900–15300	14900–15300	14900–15300
Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	6,73–7,05	6,49–6,91	6,3–7,5	6,3–7,5	6,3–7,5
Harga Minyak Mentah / ICP (USD/barel)	80–85	75–85	70–90	70–90	70–90
Lifting Minyak Mentah (ribu bph)	610–640	597–652	606–684	625–732	618–756
Lifting Gas Bumi (ribu Boepd)	950–1100	999–1054	1061–1151	1188–1318	1160–1349

Sumber: Kementerian Keuangan

STRUKTUR **TARIF** TENAGA LISTRIK PT PLN (PERSERO)

Sesuai Permen ESDM No. 28/2016 terakhir diubah dengan Permen ESDM No. 03/2020

Tarif Pelanggan Bersubsidi (25 Golongan)

Golongan Tarif	Jumlah (Golongan)	Daya
Sosial	7	S-1/TR 220 VA, S-2/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, 2.200 VA, dan 3.500 VA s/d 200 kVA), dan S-3/TM di atas 200 kVA
Rumah Tangga	2	R-1/TR (450 VA, dan 900 VA)
Bisnis Kecil	4	B-1/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA s/d 5.500 VA)
Industri Kecil	6	I-1/ TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, 2.200 VA, 3.500 VA s/d 14 kVA, dan I-2/ TR > 14 kVA s/d 200 kVA)
Pemerintah	4	P-1/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA s/d 5.500 VA)
Traksi	1	T/TM di atas 200 kVA
Curah	1	C/TM di atas 200 kVA

Tarif Pelanggan Non Subsidi (13 Golongan)

Golongan Tarif	Jumlah (Golongan)	Daya
Rumah Tangga	5	R-1/TR 900 VA – RTM , 1.300 VA dan 2.200 VA), R-2/TR 3.500 VA s.d 5.500 VA dan R-3/TR 6.600 VA keatas
Bisnis Besar	2	B-2/TR 6.600 VA s.d 200 kVA dan B-3/TM diatas 200 kVA
Industri Besar	2	I-3/ TM di atas 200 kVA dan I-4/ TT 30.000 kVA ke atas
Pemerintah	3	P-1/TR 6.600 VA s.d 200 kVA, P-2/TM di atas 200 kVA, dan P-3/TR
Layanan khusus	1	L/TR, TM, TT

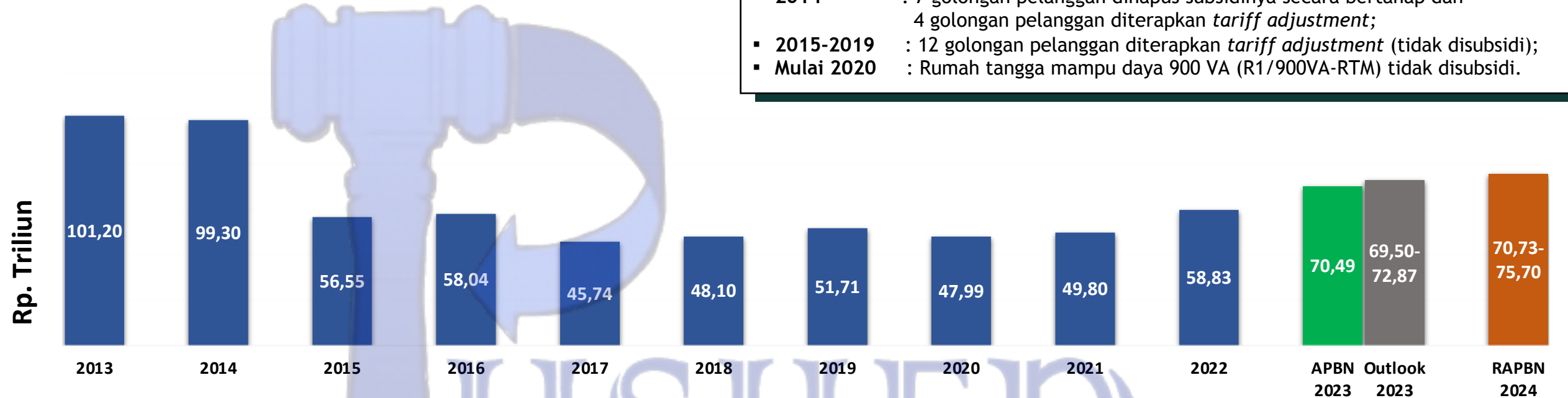
Gol. Tarif	Contoh Pelanggan
S-1	Musholah
S-2	Puskemas, panti asuhan, balai desa
S-3	Masjid, gereja, sekolah, asrama pelajar, rumah sakit
B-1	Percetakan (PT Prima Kartu Nama), Pompa Air (Water Intak KJIE), Gudang Swasta (P Kinoentra Indust, PT Kawah Sakti PT Siantar Top)
B-2	Tekstil (PT Dua Sekawan Respati, PT Shin Won I), Pergudangan dan Penyimpanan (PT Sentra food Indonusa, PT Asia Jaya Pacific S, PT KBN), Pengolahan dan Pengawetan (PT Sumina Exstrasin)
B-3	Pusat perbelanjaan (Mall Artha Gading, Mall Gandaria City, Ramayana, Lotte Shopping, Hero Supermarket), Hotel (Sheraton Hotel, Summit Panghegar, Dua Delima, Cordela Cirebon), Apartemen (Adhiloka, Easton Park, Dharma Wangsa)
I-1	Industri Pakan Ternak, Industri Kerajinan, Industri Makanan dan Minuman , (PT Hengki Tanadi, PT Budidaya Kakao Lestari, PAB Coca Cola), Industri Kayu (PT Cahaya Mitra Albasia),
I-2	Industri Garam (PT Unichem Candi IND), Industri Plastik (Yeni Logito, PT Tunas Agro), Industri Furnitur (PT Harmoni Sarana, PT Green Garden, PT Kreasi)
I-3	Industri Pengolahan Kopi (Nestle, Mustika Kencana, Ghandapala), Air Minum – PDAM (PDAM Lematang, PDAM Tirtajasa, PDAM Lematang Enim)
I-4	Industri Semen (Holcim, Semen Cibinong, Semen Gresik, Jui Shin), Industri Makanan dan Masakan Olahan (Indofood, Ajinomoto, Miwon)

PERKEMBANGAN

SUBSIDI LISTRIK 2014 – 2023 dan RAPBN 2024

Kebijakan subsidi Listrik:

- 2013 : 4 golongan pelanggan dihapus subsidiya secara bertahap;
- 2014 : 7 golongan pelanggan dihapus subsidiya secara bertahap dan 4 golongan pelanggan diterapkan *tariff adjustment*;
- 2015-2019 : 12 golongan pelanggan diterapkan *tariff adjustment* (tidak disubsidi);
- Mulai 2020 : Rumah tangga mampu daya 900 VA (R1/900VA-RTM) tidak disubsidi.



Asumsi / Parameter	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023		2024
											APBN	Outlook	(RAPBN)
ICP (US\$/barrel)	105,8	96,5	49,2	40,2	51,2	67,5	62,4	40,4	64,5	97,09	90	80-85	75-85
Kurs (Rp/US\$)	10.640	11.878	13.392	13.307	13.384	14.247	14.146	14.577	14.252	14.875	14.800	14.900-15.400	14.700-15.300
Vol. Penjualan Subsidi (TWh)	182,84	193,80	95,01	75,99	76,68	78,97	82,99	55,38	62,77	63,17	66,20	66,20	68,31
Pelanggan Subsidi (juta pelanggan)	53,7	57,18	49,54	50,45	33,60	34,70	53,35 ^{*)}	37,07	38,15	38,98	39,94	39,94	40,89

USULAN KEBUTUHAN SUBSIDI LISTRIK **RAPBN 2024**

”

KEBIJAKAN SUBSIDI LISTRIK TAHUN ANGGARAN 2024

1. Subsidi listrik tepat sasaran diberikan hanya kepada golongan yang berhak;
2. Subsidi listrik untuk Rumah Tangga diberikan kepada Rumah Tangga miskin dan rentan; dan
3. Mendorong pengembangan Energi Baru Terbarukan yang lebih efisien.

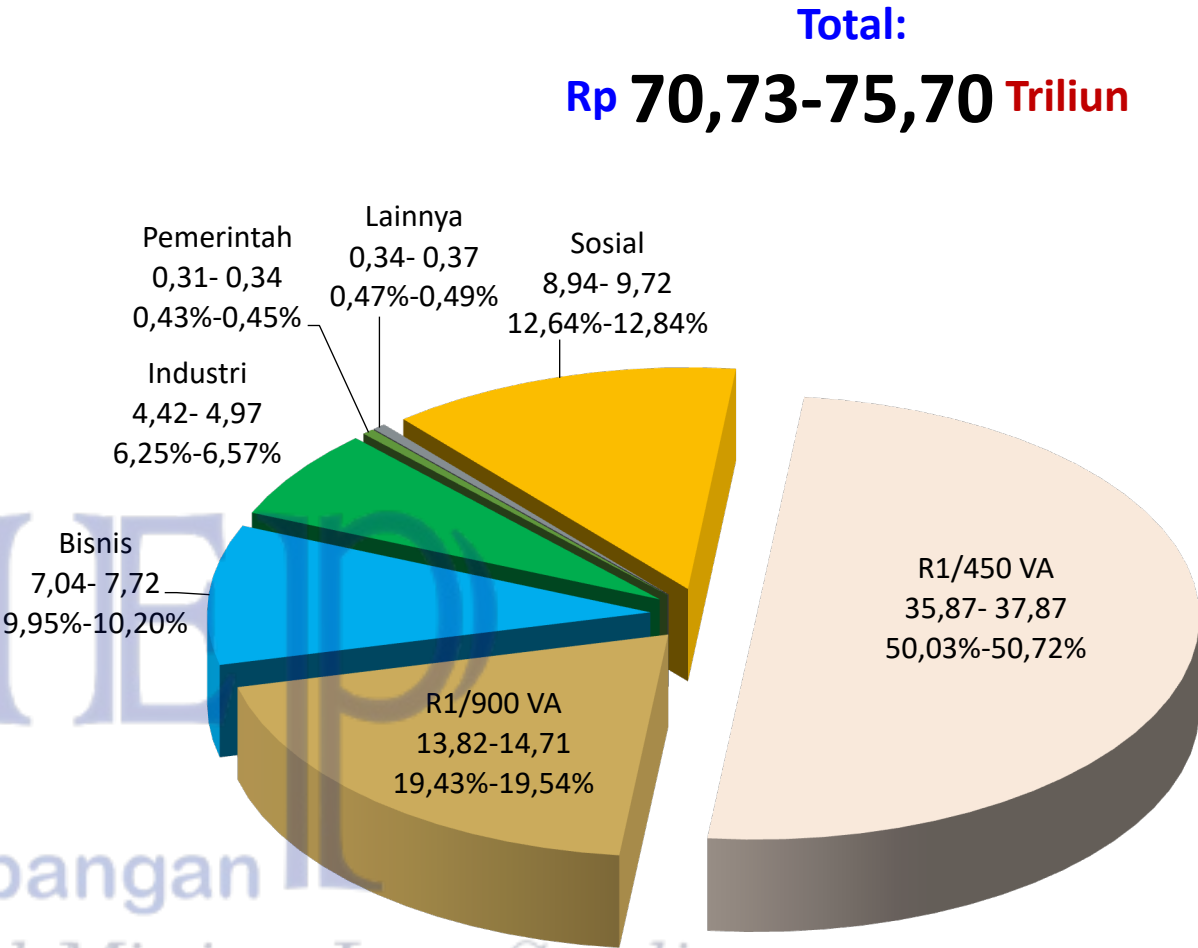
Source: Kerangka Ekonomi Makro Dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2024

”

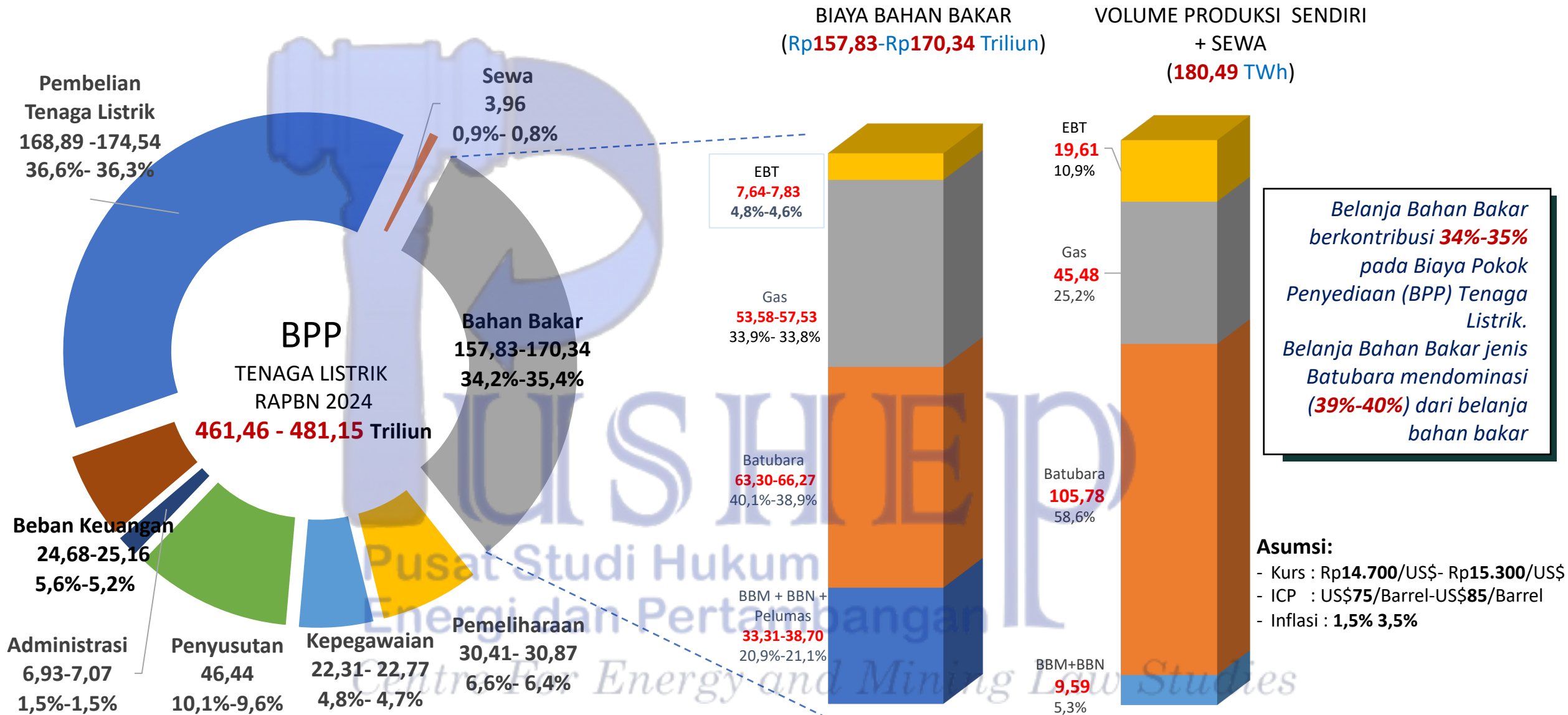
ASUMSI MAKRO EKONOMI TAHUN 2024:

1. Kurs : 14.700-15.300 Rp/USD
2. ICP : 75-85 USD/Barrel
3. Inflasi : 1,5%-3,5 %

Source: Kerangka Ekonomi Makro Dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2024



KOMPOSISI BPP TENAGA LISTRIK RAPBN 2024

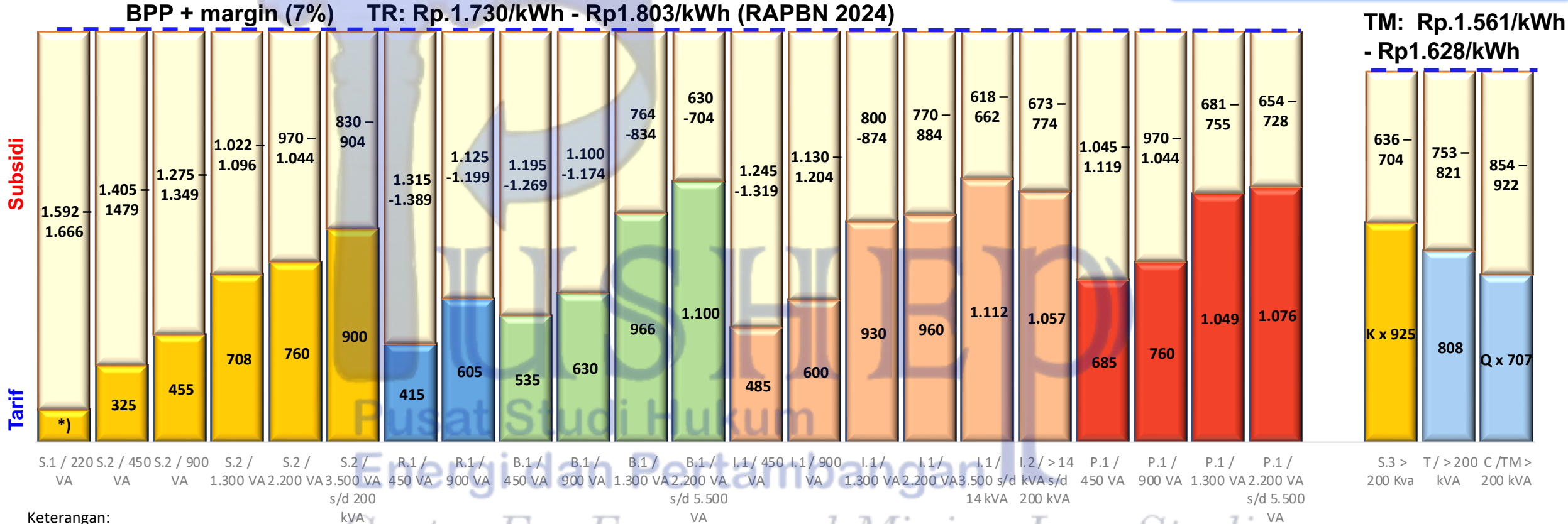


TARIF TENAGA LISTRIK 25 GOLONGAN PELANGGAN BERSUBSIDI

- Asumsi:
1. Kurs : Rp14.700/USD - Rp15.300/USD

2. ICP : 75 USD/Barrel - 85 USD/Barrel

3. Inflasi : 1,5% - 3,5%



Keterangan:

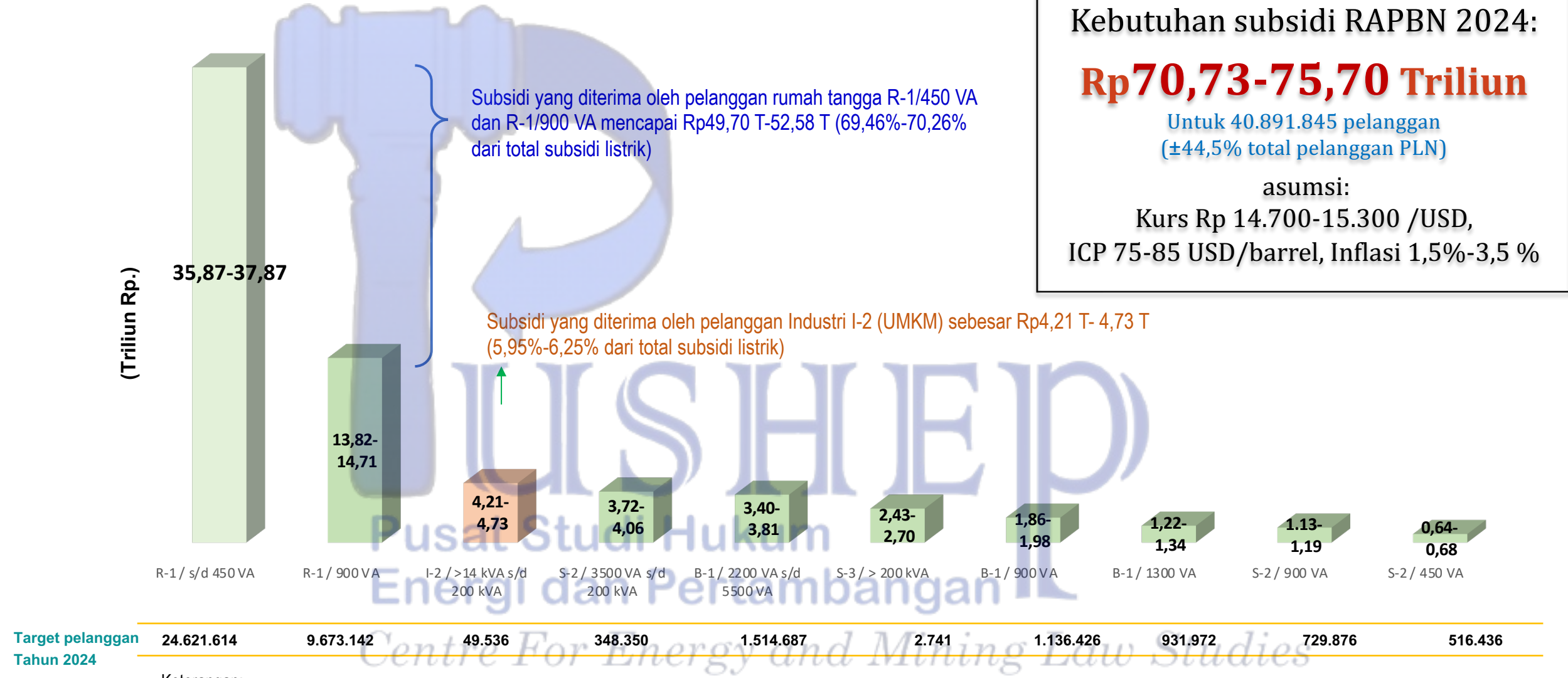
TR : Tegangan Rendah

TM : Tegangan Menengah

*) Biaya Abonemen Rp14.800

**) Perhitungan kebutuhan subsidi listrik menggunakan Tarif Tenaga Listrik rata-rata

TARGET 10 BESAR PENERIMA SUBSIDI LISTRIK TAHUN RAPBN 2024



Keterangan:
15 golongan pelanggan subsidi lainnya (selain 10 besar pada grafik diatas) menerima subsidi listrik Rp2,43 T - 2,63 T

SENSITIVITAS SUBSIDI LISTRIK RAPBN TAHUN 2024

(SELURUH PELANGGAN RUMAH TANGGA 450 VA DAN 900 VA YANG TIDAK MAMPU)

Rp Triliun

Inflasi 1,50%

ICP USD/Barrel	Kurs (Rp/US\$)										
	14.500	14.600	14.700	14.800	14.900	15.000	15.100	15.200	15.300	15.400	15.500
50	65,80	66,27	66,74	67,21	67,69	68,16	68,63	69,10	69,57	70,04	70,51
60	67,31	67,79	68,28	68,76	69,24	69,72	70,20	70,69	71,17	71,65	72,13
70	68,83	69,32	69,81	70,30	70,79	71,29	71,78	72,27	72,76	73,26	73,75
75	69,74	70,23	70,73	71,23	71,73	72,23	72,73	73,23	73,73	74,22	74,72
80	70,54	71,05	71,55	72,06	72,56	73,06	73,57	74,07	74,58	75,08	75,59
85	71,35	71,86	72,37	72,88	73,39	73,90	74,41	74,92	75,43	75,94	76,45
90	72,16	72,67	73,19	73,70	74,22	74,74	75,25	75,77	76,28	76,80	77,31
100	73,73	74,25	74,78	75,30	75,83	76,36	76,88	77,41	77,94	78,46	78,99
110	75,24	75,78	76,31	76,85	77,39	77,92	78,46	79,00	79,53	80,07	80,61
120	76,75	77,30	77,85	78,39	78,94	79,49	80,04	80,58	81,13	81,68	82,22
130	78,27	78,82	79,38	79,94	80,50	81,05	81,61	82,17	82,73	83,28	83,84
140	79,78	80,35	80,91	81,48	82,05	82,62	83,19	83,75	84,32	84,89	85,46

Catatan:

- Setiap perubahan ICP 1 US\$/barrel berpengaruh terhadap Subsidi Listrik sebesar Rp 0,16 Triliun;
- Setiap perubahan kurs 100 Rp/US\$ berpengaruh terhadap Subsidi Listrik sebesar Rp 0,47 Triliun;
- Setiap perubahan Inflasi 0,1% berpengaruh terhadap Subsidi Listrik sebesar Rp 0,01 Triliun;

SENSITIVITAS SUBSIDI LISTRIK RAPBN TAHUN 2024

(SELURUH PELANGGAN RUMAH TANGGA 450 VA DAN 900 VA YANG TIDAK MAMPU)

Rp Triliun

Inflasi 3,50%

ICP USD/Barrel	Kurs (Rp/US\$)										
	14.500	14.600	14.700	14.800	14.900	15.000	15.100	15.200	15.300	15.400	15.500
50	66,07	66,55	67,02	67,49	67,96	68,43	68,90	69,38	69,85	70,32	70,79
60	67,59	68,07	68,55	69,03	69,52	70,00	70,48	70,96	71,44	71,92	72,41
70	69,10	69,59	70,08	70,58	71,07	71,56	72,05	72,55	73,04	73,53	74,02
75	70,01	70,51	71,01	71,51	72,01	72,50	73,00	73,50	74,00	74,50	75,00
80	70,82	71,32	71,83	72,33	72,84	73,34	73,84	74,35	74,85	75,36	75,86
85	71,63	72,14	72,65	73,16	73,67	74,18	74,69	75,19	75,70	76,21	76,72
90	72,43	72,95	73,46	73,98	74,50	75,01	75,53	76,04	76,56	77,07	77,59
100	74,00	74,53	75,05	75,58	76,11	76,63	77,16	77,68	78,21	78,74	79,26
110	75,51	76,05	76,59	77,12	77,66	78,20	78,73	79,27	79,81	80,34	80,88
120	77,03	77,57	78,12	78,67	79,22	79,76	80,31	80,86	81,40	81,95	82,50
130	78,54	79,10	79,66	80,21	80,77	81,33	81,89	82,44	83,00	83,56	84,12
140	80,05	80,62	81,19	81,76	82,33	82,89	83,46	84,03	84,60	85,17	85,73

Catatan:

- Setiap perubahan ICP 1 US\$/barrel berpengaruh terhadap Subsidi Listrik sebesar Rp 0,16 Triliun;
- Setiap perubahan kurs 100 Rp/US\$ berpengaruh terhadap Subsidi Listrik sebesar Rp 0,47 Triliun;
- Setiap perubahan Inflasi 0,1% berpengaruh terhadap Subsidi Listrik sebesar Rp 0,01 Triliun;

PEMETAAN PELANGGAN RUMAH TANGGA 450 VA

1. Dalam rangka evaluasi kelayakan pelanggan rumah tangga mampu 450 VA sebagai penerima subsidi, PT PLN (Persero) telah melakukan survei dan interpretasi foto rumah tinggal pelanggan dan menyusun ranking kelayakan menerima subsidi listrik.
2. Intepretasi foto rumah tinggal didasarkan pada penampakan kondisi fisik rumah tinggal seperti atap, dinding, lantai, tampilan dan luasan rumah tinggal.
3. Hasil evaluasi survei dan interpretasi foto rumah tinggal sebagai dasar penerima subsidi listrik:

Ranking 1	Ranking 2	Ranking 3	Ranking 4	Ranking 5
Sangat Layak	Layak	Sebagian Layak	Tidak Layak	Sangat Tidak Layak
1.190.392 pelanggan	2.402.938 pelanggan	3.653.744 pelanggan	1.684.215 pelanggan	1.761.724 pelanggan
4,9%	9,8%	15,0%	6,9%	7,2%

1. Persentase terhadap total jumlah pelanggan 450 VA sebesar 24,4 juta (per April 2023);
2. Jumlah pelanggan mampu 450 VA sebesar 14,8 Juta (per Desember 2022);
3. Jumlah pelanggan 450 VA di 3T sebesar 1,6 Juta (tidak termasuk objek survei);
4. Jumlah pelanggan mampu 450 VA dluar 3T sebanyak 10,7 Juta sudah dilakukan interpretasi foto;
5. Sebanyak 2,5 juta pelanggan tidak dapat dilakukan interpretasi karena foto rumahnya tidak utuh dan tidak memenuhi syarat.

Ranking 1



Ranking 2



Ranking 3



Ranking 4



Ranking 5



SURVEI KEBUTUHAN LISTRIK MINIMUM (*BASIC NEEDS*)

- Telah dilakukan kajian Penentuan *Basic Needs* oleh dan Kemampuan Bayar Kelompok Listrik Rumah Tangga Tidak Mampu (oleh UGM Tahun 2022).
- Berdasarkan kajian, besaran kebutuhan listrik minimum adalah 75,2 kWh/bulan dengan perhitungan sesuai tabel.

Kebutuhan Dasar Peralatan Listrik

Peralatan	Persentase Kepemilikan	Jenis Kebutuhan Dasar
Lampu	100%	Penerangan
Handphone	88%	Komunikasi
TV	85%	Informasi
Magic Com	78%	Pangan
Kipas Angin	74%	Sirkulasi udara
Kulkas	70%	Pengawet makanan
Setrika	63%	Kerapian pakaian
Pompa Air	51%	Penyediaan air
Mesin Cuci	36%	Non Basic Needs
Radio	11%	
Laptop	7%	
Power Bank	5%	
Tablet	3%	
AC	2%	

Perhitungan Energi

Jenis Peralatan	Ratio Pengguna	Daya (watt)	Rata2 Jam nyala per hari	Energi 1 bln (kWH)	Keterangan
Lampu Dalam					Daya Sesuai Data Survei
Kamar Tidur (2 kamar)	100%	16.8	8.5	4.3	
Ruang Tamu dan Keluarga	100%	11.4	7.5	2.6	
Dapur dan Ruang Belakang	100%	8.9	7.4	2.0	
Kamar Mandi	100%	7.1	6.7	1.4	
Total Lampu Dalam	100%	44.2	7.525	10.3	
Total Lampu Luar (teras)	100%	10.1	10.0	3.0	Daya Sesuai Data Survei
Total Lampu				13.3	
Handphone	87%	10	2.2	0.7	Daya Standar
TV	81%	60	4.6	8.3	TV Tabung
Kipas Angin	72%	30	5.6	5.0	Kipas Berdiri
Kulkas	70%	74	24.0	26	Kulkas 1 Pintu Berdasarkan Penelitian
Setrika (per Minggu)	63%	250	1.4	1.4	Daya Standar
Magic Com	62%	300	8.6	13.5	Masak 0,5 Jam dan 8,6 Jam Memanaskan
Pompa Air	51%	125	1.9	7.0	Daya Standar
Energi Basic Needs				75.2	

STRATEGI PENGHEMATAN SUBSIDI LISTRIK

OPSI 1 *)	OPSI 2 **)
- Dengan mengeluarkan pelanggan 450 VA yang non eligible menerima subsidi yaitu kategori ranking 4 dan 5. - Jumlah pelanggan terdampak: 3.445.939 (Nasional); 332.537 (Kota di Jawa, Sumatera dan Kalimantan); - Penghematan Subsidi: - Rp5,05 Triliun - Rp5,25 Triliun (Nasional); - Rp0,49 Triliun - Rp0,51 Triliun (Kota di Jawa, Sumatera dan Kalimantan).	- Dengan menggunakan patokan kebutuhan listrik minimum (<i>basic needs</i>) sebesar 75 kWh/bulan untuk pelanggan rumah tangga bersubsidi (450 VA dan 900 VA) - Jumlah pelanggan terdampak: 24,62 juta (450 VA); 9,67 juta (900 VA); - Penghematan Subsidi: - Rp6,70 Triliun - Rp7,07 Triliun (450 VA); - Rp3,88 Triliun – Rp4,13 Triliun (900 VA). Total: Rp10,58 - 11,20 Triliun

Catatan:

*) Berdasarkan hasil kajian survei Pelanggan Rumah Tangga Penerima Subsidi Listrik Mampu Tahun 2022;

**) Berdasarkan hasil kajian Penentuan *Basic Needs* dan Kemampuan Bayar Kelompok Listrik Rumah Tangga Tidak Mampu oleh UGM Tahun 2022.

PENGUNAAN DANA PENGHEMATAN SUBSIDI



Meningkatkan rasio elektrifikasi;



Meningkatkan mutu pelayanan; termasuk menjadi 24jam nyala/hari;



Melaksanakan program konversi PLTD dengan EBT di wilayah 3T;



Subsidi pemasangan baru untuk golongan rumah tangga tidak mampu;



Pembangunan jaringan dan pengembangan energi baru terbarukan.



DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA



ASEAN
INDONESIA
2023



Kerja Cepat, Kerja Cermat, Kerja Produktif

www.gatrik.esdm.go.id



Direktorat Jenderal
Ketenagalistrikan



@infogatrik



@infogatrik



Info gatrik



Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2
Kav.07-08 Kuningan, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta. 12950